

## ABSTRAK

Kehidupan kota yang modern, membuat peran lansia perempuan dalam bidang ekonomi dan sosial menurun. Menurut perspektif Cogwill, modernisasi yang mendayagunakan teknologi kesehatan, ekonomi/produktivitas, pendidikan dan urbanisasi menurunkan status lansia perempuan, yang pada akhirnya mengurangi peran lansia di dalam ekonomi dan sosial. Sesuai dengan Teori Penarikan Diri, seorang yang menginjak usia tua akan menarik diri dalam segala aktivitas baik ekonomi dan sosial. Sedangkan Teori Aktivitas, menginjak usia tua akan tetap melaksanakan aktivitas yang terdahulu. Dengan teori dan fenomena di atas, peneliti ingin menjelaskan bagaimana peran ekonomi, sosial serta kendala-kendala yang dihadapi.

Penelitian ini bertipe deskriptif, dengan memilih lokasi di sebuah organisasi sosial lansia di Surabaya yaitu Karang Werda Airlangga RW II. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling sederhana dengan sampel sebesar 50 responden yaitu lansia perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar lansia perempuan tidak berperan lagi secara ekonomi. Ini terlihat dari status pekerjaan lansia perempuan yang sebagian besar tidak bekerja, dari sumber penerimaan bahwa penerimaan dari lansia perempuan menurun sejak mereka dan pasangan tidak bekerja, dan sebagian besar lansia perempuan mengantungkan hidup mereka pada anak. Secara sosial lansia perempuan masih menjalankan perannya, bahkan dalam beberapa aktivitas lansia perempuan sangat dibutuhkan. Ini dapat dilihat dari hubungan sosial lansia perempuan dengan anak dan masyarakat, dengan masih diterimanya lansia perempuan ditengah-tengah mereka. Masih berperannya lansia dalam kegiatan-kegiatan domestik. Terakhir, keaktifan lansia dalam beberapa organisasi sosial dan kegiatan-kegiatan kampung.

**Key Words:** Lansia perempuan, peran ekonomi, peran sosial, modernisasi.